

KOMPAS	POS KOTA	MERDEKA	H. TERBIT	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	BISNIS	S. PAGI	MED. IND
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	JYKR	S. PEM
H A R I : <i>Kamis</i>		TGL: <i>27</i> JUL 1989		HAL: <i>XII</i> NO:



NYARIS DICURI: Sebuah lukisan karya Natalini Widhiarsi berjudul "Penari" (1989) yang disertakan dalam Bienalle VIII Dewan Kesenian Jakarta, di Taman Ismail Marzuki, Jakarta, ditemukan robek disilet. Lukisan seharga Rp 1 juta ini diduga akan dicuri, karena sayatannya menyeluruh. (Foto: Antara) *hal. 10*

Meraka....

"PENARI" NATALINI DISILET: Sebuah lukisan karya Natalini Widhiarsi, *Penari* (1989), yang kini diikuti dalam Bienalle VIII di TIM, Jakarta, rusak. Lukisan tersebut pertama kali diketahui disilet seseorang oleh penjaga ketika baru saja membuka ruang pameran Rabu pagi sekitar pukul 10.00. Lukisan berukuran 90 x 90 centimeter dengan bahan cat minyak itu bagian kiri atasnya menjadi penyok dan kemudian terlepas, sekelilingnya seperti bekas disilet sehingga kanvas melengkung ke luar dan pigurannya menjadi kelihatan. Kasus penyobekan seperti itu menurut seorang anggota panitia kepada *Antara*, baru pertama kali terjadi di TIM. Kerusakan tersebut mungkin belum diketahui pelukisnya di Surabaya. Natalini Widhiarsi mengirimkan lukisan berjudul *Penari* dan *Dewi Lestari*. Beberapa tahun lalu pelukis kelahiran Surabaya 25 Desember 1964 itu dikenal sebagai pelukis cilik dengan panggilan Lini.